

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Tangerang Selatan merupakan daerah dengan potensi ekonomi yang besar karena letaknya yang dekat dengan berbagai kota besar di sekitarnya. Kondisi ini membuat perkembangan usaha-usaha masyarakat yang ada di sana berjalan cukup baik. Pelaku UMKM di Tangerang Selatan banyak bergerak di bidang kuliner lokal, kerajinan, jasa, dan juga teknologi. UMKM di daerah ini memiliki karakter yang berbeda dibandingkan dengan daerah lain. Hal ini diakibatkan karena Kota Tangerang Selatan dekat dengan gaya hidup perkotaan, sudah mulai memanfaatkan penjualan digital, dan mengandalkan kreativitas serta kearifan lokal dalam produk yang dijual (Vindiana *et al.*, 2024). Perkembangan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah UMKM di Tangerang Selatan setiap tahunnya yang juga mendorong bertambahnya nilai tambah sektor usaha ini. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah, baik dalam hal penyerapan tenaga kerja, maupun dalam kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 4,6 triliun atau sekitar 50% dari total PAD (Iswan, 2023). Dari penjelasan ini, terbukti bahwa masyarakat Tangerang Selatan memiliki kondisi sosial ekonomi yang cukup berkembang. Meningkatnya jumlah UMKM menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya bergantung pada pekerjaan formal, tetapi juga mengembangkan usaha mandiri sebagai sumber penghasilan. Pemanfaatan teknologi dan media digital juga mulai menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan promosi dan penjualan produk. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Tangerang Selatan cukup adaptif terhadap perubahan dan memiliki dorongan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan ekonomi yang produktif.

##### 2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten tertanggal 26

November 2008, Kota Tangerang Selatan terbentuk pada akhir tahun 2008 sebagai daerah otonom. Pembentukan ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Tangerang yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan kemampuan dalam pemanfaatan potensi daerah guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat (APEKSI, 2026).

Tangerang Selatan memiliki total populasi sebanyak 1.474.311 jiwa dengan luas wilayah sekitar 16.485,47 hektare. Secara geografis, kota ini berbatasan dengan Kota Tangerang di bagian Utara, Kota Depok dan Kabupaten Bogor di bagian Selatan, Kabupaten Tangerang di bagian Timur, serta Kota Jakarta Selatan dan Kota Depok di bagian Barat. Secara astronomis, Kota Tangerang Selatan terletak pada koordinat  $06^{\circ}13'30''$ – $06^{\circ}22'30''$  Lintang Selatan dan  $106^{\circ}38'0''$ – $106^{\circ}47'0''$  Bujur Timur (Tangerang Selatan Kota, 2024).

Kota Tangerang Selatan juga memiliki visi misi pembangunan yang menjadi pedoman dalam mewujudkan tata kelola kota yang lebih berkelanjutan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Visi pembangunan Kota Tangerang Selatan adalah mewujudkan kota yang maju dan berdaya saing, kawasan perkotaan yang berkelanjutan, saling terhubung, serta dikelola secara efektif dan efisien. Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskanlah beberapa misi seperti di bawah ini.

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan sektor pendidikan, kesehatan, dan pengembangan kompetensi masyarakat.
2. Mengembangkan infrastruktur yang terintegrasi dan saling terhubung guna menunjang mobilitas, pelayanan publik, dan aktivitas ekonomi.
3. Mewujudkan pembangunan kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan dan kelestarian alam.

4. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis nilai tambah tinggi, khususnya melalui penguatan sektor ekonomi kreatif dan UMKM.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien melalui sistem birokrasi yang transparan, profesional, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

Berikut adalah uraian data dan statistika mengenai profil Kota Tangerang Selatan:

Tabel 2.1 Profil Kota Tangerang Selatan

1.	Nama Desa	:	Tangerang Selatan
2.	Jumlah Warga	:	1.474.311 jiwa
	Jumlah Warga Laki-laki	:	733.953 jiwa
	Jumlah Warga Perempuan	:	740.358 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	468.208 jiwa
4.	Jenis Pekerjaan	:	Belum/Tidak bekerja : 320.176 jiwa
		:	Pelajar/Mahasiswa : 326.547 jiwa
		:	Karyawan Swasta : 355.579 jiwa
		:	Wiraswasta : 119.021 jiwa
		:	Mengurus Rumah Tangga : 254.567 jiwa
		:	Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 22.024 jiwa
		:	Pedagang : 2.688 jiwa
		:	Guru : 12.313 jiwa
		:	Buruh Harian Lepas : 15.376 jiwa
		:	Dokter : 3.445 jiwa
		:	Petani/Pekebun : 1.080 jiwa
		:	Pensiunan : 12.812 jiwa
5.	Penghasilan	:	UMK : Rp4.974.392,00
6.	Agama	:	Islam : 1.315.394 jiwa
		:	Kristen : 88.374 jiwa
		:	Katholik : 52.444 jiwa
		:	Hindu : 3.186 jiwa

		Budha	:	14.157 jiwa
		Konghucu	:	734 jiwa
7.	Pendidikan	Tidak/Belum sekolah	:	314.890 jiwa
		Belum tamat SD	:	132.301 jiwa
		Tamat SD	:	145.505 jiwa
		SLTP/Sederajat	:	159.065 jiwa
		SLTA/Sederajat	:	450.871 jiwa
		Strata 1	:	196.785 jiwa

Sumber: Disdukcapil Tangerang Selatan (2025)

Dari penjabaran profil Kota Tangerang Selatan ini, dapat disimpulkan bahwa kota ini sudah memiliki arah pembangunan yang jelas dan potensi wilayah yang kuat. Letaknya yang strategis dan jumlah penduduk yang terus bertambah menjadikan Tangerang Selatan sebagai kota yang dinamis dengan aktivitas sosial serta ekonomi yang berkembang pesat. Selain itu, cukup tingginya aktivitas pendidikan dan pekerjaan juga menunjukkan bahwa kota ini merupakan wilayah perkotaan yang aktif.

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Kota Tangerang Selatan menunjukkan potensi yang besar untuk berkembang di tengah urbanisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat. Dengan menganalisa karakteristik wilayah, kondisi sosial masyarakat, dan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), Kota Tangerang Selatan dapat menggunakannya sebagai dasar dalam menyusun strategi pengembangan kota yang lebih efektif dan berkelanjutan. Berikut ini adalah hasil dari analisa potensi dan SWOT dari Kota Tangerang Selatan:

Tabel 2.2 Tabel Potensi Kota Tangerang Selatan

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Tangerang Selatan memiliki lokasi yang strategis karena berbatasan langsung dengan Jakarta dan beberapa kota besar lainnya. Kota ini berkembang sebagai kawasan hunian, pendidikan, dan pusat bisnis baru. Selain itu,

		Tangerang Selatan dikenal sebagai kota dengan banyak UMKM, khususnya di bidang kuliner, <i>fashion</i> , dan jasa kreatif.
Perilaku sosial Masyarakat Desa ( <i>Behaviour</i> )	:	Masyarakat Tangerang Selatan cenderung memiliki gaya hidup perkotaan yang aktif dan modern. Banyak penduduk bekerja di sektor jasa, perdagangan, dan industri kreatif. Penggunaan media sosial dan teknologi digital juga cukup tinggi, terutama dalam kegiatan usaha dan promosi produk. Masyarakat juga sudah mulai terbuka terhadap produk lokal dan UMKM.
Keadaan alam/sekitar ( <i>Environment</i> )	:	Tangerang Selatan merupakan wilayah perkotaan yang didominasi oleh kawasan permukiman, pusat perbelanjaan, dan fasilitas umum. Ruang terbuka hijau masih ada, tetapi jumlahnya terbatas dibandingkan dengan area bangunan. Lingkungan kotanya cukup padat dan tingkat mobilitas masyarakatnya juga tinggi.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
1. Letaknya strategis karena dekat dengan Jakarta, Depok, dan kota besar lainnya.	2. Termasuk kota dengan fasilitas perkotaan yang cukup lengkap.	3. Masyarakatnya terbiasa dengan gaya hidup urban yang cepat dan praktis.
		1. Pertumbuhan penduduk yang cepat menambah beban fasilitas kota.
		2. Kesenjangan sosial masih terlihat antara wilayah tertentu.
		3. Kemacetan dan kepadatan permukiman di beberapa kawasan.

<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tingkat aktivitas ekonomi dan mobilitas penduduk cukup tinggi.</li> <li>5. Jenis usaha beragam, seperti kuliner, kerajinan, jasa, dan produk kreatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tidak semua wilayah berkembang secara merata.</li> <li>5. Persaingan antar UMKM di bidang usaha <i>fashion</i> cukup tinggi karena jumlah pelaku usaha yang semakin banyak.</li> </ol>
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letaknya yang dekat dengan kota-kota besar lainnya, membuat terbukanya banyak peluang kerja dan usaha.</li> <li>2. Gaya hidup masyarakat perkotaan mendukung produk praktis, seperti kuliner dan produk kreatif.</li> <li>3. Adanya program pemerintah dan komunitas untuk mendukung pengembangan UMKM.</li> <li>4. Meningkatnya minat masyarakat terhadap produk lokal dan buatan dalam negeri.</li> <li>5. Perkembangan teknologi membuat masyarakat lebih mudah mengakses informasi dan peluang ekonomi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Urbanisasi yang tinggi dapat menimbulkan masalah sosial dan lingkungan, seperti meningkatnya persaingan usaha, kepadatan wilayah, dan perubahan pola konsumsi masyarakat.</li> <li>2. Persaingan ekonomi dengan kota besar yang ada di sekitarnya.</li> <li>3. Risiko meningkatnya pengangguran jika pertumbuhan tidak seimbang.</li> <li>4. Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat menurunkan daya beli masyarakat.</li> <li>5. Perubahan tren pasar yang cepat sehingga produk yang dijual oleh beberapa UMKM bisa mudah tertinggal jika tidak mengikuti tren yang ada.</li> <li>6. Banyaknya kompetitor dari kota-kota besar luar Tangerang</li> </ol>

	Selatan yang menawarkan produk usaha serupa.
--	--

Potensi wilayah dan karakteristik masyarakat di Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa daerah ini memiliki kondisi yang mendukung perkembangan aktivitas ekonomi dan sosial. Letak wilayah yang strategis, pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, dan gaya hidup masyarakat yang cenderung urban serta dinamis menjadi peluang bagi masyarakat dalam mengembangkan UMKM atau usaha mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan.

The logo for Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) features the letters 'UMMN' in a large, bold, light blue sans-serif font. Behind the letters is a large, light blue circle containing a white stylized graphic of a building or a series of vertical bars of varying heights.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A